

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Khairinal, 2016) mengatakan struktur atau design dalam peneltiiian ini sebuahrencana danstruktur dirancang untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan penelitian yang dijelaskan dalam bukunya. (Pabundu, 2005) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana sistematis untuk mendalami, mengolah, dan mendapatkan analisis data yang terarah, guna memastikan penelitian dilakukan secara efektif dan efisien sesuai tujuannya. (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan diterapkan secara konsisten pada populasi tertentu dengan menggunakan alat kuantitatif dan statistik.

Dalam hal ini menguraikan korelasi berbagai varian. Pendekatan yang akan dipakai adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *Output* sampel dapat digeneralisasikan ke populasi atau mendeskripsikan korelasi dan dampak antara varian-Varian Yang ada.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) “metode peneitian pada intinya, ini adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, penting untuk memiliki metode penelitian yang tepat agar data yang akan dianalisis dapat diperoleh secara efekti

Dalam kajian ini, peneliti akan mengadopsi metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Metode survei yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu yang alami (bukan *Output* rekayasa),

namun peneliti melakukan tindakan dalam proses pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara terstruktur, dan sebagainya. Survei adalah teknik penelitian yang memanfaatkan sampel dari populasi tertentu dengan kuesioner sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data.

3.2.1 Metode Deskriptif

Pendekatan kuantitatif deskriptif dipakai menjadi metode deskriptif pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang berkaitan dengan pertanyaan keberadaan variable mandiri”. Secara satu atau lebih (Varian berdiri secara sendiri). Oleh karena itu, peneliti tidak membandingkan varian itu dengan sampel lain, tetapi mencari hubungannya dengan varian lain. Penelitian jenis ini kemudian disebut penelitian deskriptif..

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Sugiyono (2013:16) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendalami pengujian dugaan sementara yang sudah dirumuskan.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Kontributor, sebagai rujukan sumber utama, memegang peranan yang sangat krusial pada kajian ini. Penelitian ini melibatkan pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk PNS dan TKK. Tujuan dari penelitian adalah untuk memahami bagaimana iklim kerja memengaruhi tingkat kepuasan kerja mereka.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan surapati 4 Bandung Jawa Barat, 40115

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sebuah data menggunakan Teknik dengan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan data guna menyelesaikan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, diperlukan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Kuisisioner adalah melibatkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang termasuk dalam sampel penelitian. Dalam penelitian ini, angket ini memakai angket dengan skala sikap kategori Likert. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Untuk menilai perspektif, sikap, dan pandangan individu atau banyak pihak mengenai peristiwa sosial, skala Likert digunakan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Populasi bisa dikatakan sebuah daerah general dimana terdiri atas sesuatu yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang dipilih dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada kasus melibatkan yaitu seluruh karyawan yang ada di Lembaga.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Struktural	8 Orang
2	Sekretariat	17 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang
Jumlah		125 Orang

(Sumber Data Kepegawaian Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat)

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) sampel penelitian harus mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10% untuk menentukan ukuran sampel. Pendekatan ini dipilih karena dalam kasus populasi yang besar, penggunaan batas kesalahan 10% dianggap memadai. Rumus yang digunakan adalah dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Total Sampel

N – Total Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,555556 = 56$$

Output perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian adalah sebanyak 56 individu. Total perwakilan responden harus seimbang dengan jumlah perwakilan yang akan diambil. Sebagai contoh, rumus untuk sampling fraksi dibawah ini:

$$f = \frac{Ni}{N}$$

Selanjutnya didapat jumlah kan seperti dibawah ini:

$$ni = fi \times n$$

Keterangan:

F_i = *sampling fraction cluster*

N_i = Jumlah individu dalam cluster

N = Jumlah Populasi seluruhnya

n_i = jumlah anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

n = jumlah anggota yang dimasukan sampel

Melihat hitungan diatas, total perwakilan dari setiap unbagian kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat adalah:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah	$f_i = N_i/N$	$n_i = f_i \times n$
1	Struktural	8 Orang	0,064	4 Orang
2	Sekretariat	17 Orang	0,136	8 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang	0,216	10 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang	0,12	7 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang	0,12	7 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang	0,12	7 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang	0,12	7 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang	0,104	6 Orang

3.5.3 Teknik Sampling

Dalam tinjauan ini, teknik pengambilan perwakilan acak proporsional diterapkan. Metode ini digunakan ketika populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, namun kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki strata atau tingkatan yang membedakannya satu sama lain (Juliandi, 2014).

3.6 Instrumen Pengumpulan data

Peneliti menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, yang memiliki jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Angket adalah daftar pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden terkait dengan kondisi saat ini. Studi ini memanfaatkan angket yang diberikan kepada Pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengumpulkan informasi tentang kepuasan karyawan dan iklim pekerjaan. Sugiyono menyatakan opsi alternatif berikut menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 3 Pedoman Skor Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

3.6.1 Kisi-Kisi Penelitian

Bocoran instrumen adalah panduan yang dipakai untuk merancang alat penelitian. Ini mengidentifikasi dimensi dan indikator dari setiap varian, yang kemudian dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian Varian X

Varian	Dimensi	Aspek	Indikator	No Item
Iklim Organisasi (Stringer, 2021)	1. Struktur	1.1 Kejelasan Tugas	Pegawai memahami tugas yang harus dikerjakan	1
		1.2 Wewenang jabatan	Pegawai memahami wewenang jabatan yang diberikan.	2
		1.3 Pemberian Tugas oleh pimpinan	Pegawai diberikan pekerjaan yang jelas oleh pimpinan	3
		1.4 Kesesuaian	Wewenang pekerjaan sesuai	4

			dengan tupoksi kerja	
	2. Standar	2.1 Capaian kinerja	Pegawai bekerja dengan baik agar target tercapai	5
		2.2 Tingkat perasaan kerja	Pegawai senang dengan adanya target kerja	6
		2.3 Kesesuaian dengan standar kinerja	Pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar	7
	3. Tanggung Jawab	3.1 Rasa Tanggung Jawab	Pegawai bertanggung jawab atas pekerjaannya	8
		3.2 Bertanggung jawab dalam masalah	Pegawai berani untuk menyelesaikan pekerjaan	9
		3.3 Bertanggung Jawab dalam kesalahan	Pegawai berani mengakui kesalahan	10
	4. Penghargaan	4.1 Indikator Penghargaan	Terdapat indikator prestasi pegawai	11
		4.2 Apresiasi Kerja sesama pegawai	Terdapat apresiasi kerja antar pegawai	12
		4.3 Penghargaan kerja dari pimpinan	Pegawai mendapat	13

			penghargaan <i>Output</i> kerja	
		4.4 Pujian dari pimpinan	Pimpinan memberikan pujian	14
		4.5 Dampak penghargaan	Pegawai merasa semangat dengan penghargaan	15
	5. Komitmen	5.1 Kebanggaan	Pegawai bangga dengan pekerjaannya	16
		5.2 Loyalitas	Pegawai bekerja dengan loyal tanpa mengenal waktu	17
		5.3 Motivasi	Pegawai memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja	18
	6. Dukungan	6.1 Dukungan pimpinan	Pegawai mendapat dukungan dari atasan Ketika bekerja	19
		6.2 Dukungan rekan sejawat	Pegawai saling mendukung satu sama lain	20

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian Varian Y

Varian	Dimensi	Aspek	Indikator	No Item
Kepuasan Kerja (Fattah, 2017)	1. Sifat Pekerjaan	1.1 Kesempatan berkembang	Pegawai terdorong untuk terus mengembangkan diri	1
		1.2 Pekerjaan yang menarik	Pegawai merasa pekerjaan menarik tidak membosankan	2
		1.3 Perasaan terhadap pekerjaan	Pegawai merasa puas dengan jabatan	3
	2. Kompensasi	2.1 Penerimaan Gaji	Gaji yang diterima pegawai sesuai dengan standar	4
			Gaji diberikan secara tepat waktu	5
			Pegawai merasa puas dengan gaji yang diberikan	6
		2.2 Penerimaan Tunjangan	Tunjangan diberikan sesuai dengan capaian kerja	7
			Tunjangan diberikan secara adil	8
			Pegawai puas dengan tunjangan yang didapatkan	9

		2.3 Kuantitas kenaikan gaji	Pegawai memiliki kenaikan gaji yang tinggi	10
	3. Kesempatan Promosi	3.1 Peningkatan karir	Kantor memfasilitasi peningkatan karir pegawai	11
		3.2 Alur promosi jabatan	Alur promosi jabatan tergolong baik	12
		3.3 Dukungan atasan	Atasan memberikan dukungan untuk kenaikan jabatan	13
	4. Pengawasan	4.1 Hubungan antara pegawai dengan pimpinan	Atasan memperhatikan pegawainya	14
		4.2 Supervisi pimpinan	Pegawai terbantu dengan adanya supervise dari pimpinan	15
		4.3 Bimbingan dari pimpinan	Pegawai puas dengan adanya bimbingan dari pimpinan	16
	5. Rekan Kerja	5.1 Hubungan antar pegawai	Pegawai berhubungan baik satu sama lain	17

		5.2 Hubungan Sosial	Terdapat kegiatan sosial antar pegawai di luar agenda kerja	18
		5.3 Bantuan sesama rekan kerja	Pegawai saling membantu dalam bekerja	19
		5.4 Emosi terhadap rekan kerja	Pegawai merasa nyaman dengan rekan kerja	20

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kevalidan data yang akan digunakan dalam pengolahan data berikutnya. Menurut S (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2013), instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga dianggap valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian

$(\sum X)$ = Jumlah dari nilai X

$(\sum Y)$ = Jumlah dari nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Pengujian ini dilakukan kepada masing-masing Varian Yang ada dengan nilai korelasi yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan skor varian dengan skor total sesuai rumus varian. Pengujian varian ini dilaksanakan berdasarkan jumlah 0,05 yang memiliki nilai r table

Sastia Rizky Sukmawati, 2024

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 0,361 dengan sampel 30 orang responden. Uji Validitas akan mengOutputkan kesimpulan:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2. $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3. 6 *Output* Validitas Varian X

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,543	0,361	Valid	Digunakan
2	0,534	0,361	Valid	Digunakan
3	0,478	0,361	Valid	Digunakan
4	0,589	0,361	Valid	Digunakan
5	0,445	0,361	Valid	Digunakan
6	0,485	0,361	Valid	Digunakan
7	0,470	0,361	Valid	Digunakan
8	0,396	0,361	Valid	Digunakan
9	0,631	0,361	Valid	Digunakan
10	0,381	0,361	Valid	Digunakan
11	0,523	0,361	Valid	Digunakan
12	0,427	0,361	Valid	Digunakan
13	0,453	0,361	Valid	Digunakan
14	0,708	0,361	Valid	Digunakan
15	0,376	0,361	Valid	Digunakan
16	0,401	0,361	Valid	Digunakan
17	0,370	0,361	Valid	Digunakan
18	0,363	0,361	Valid	Digunakan
19	0,380	0,361	Valid	Digunakan
20	0,459	0,361	Valid	Digunakan

Menurut table uji kevalidan varian terhadap dua puluh butir dan semua item pertanyaan dinyatakan valid atau dapat digunakan.

Tabel 3. 7 *Output* Validitas Varian Y

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	Tindak Lanjut
1	0,620	0,361	Valid	Digunakan
2	0,696	0,361	Valid	Digunakan
3	0,676	0,361	Valid	Digunakan
4	0,594	0,361	Valid	Digunakan
5	0,639	0,361	Valid	Digunakan
6	0,367	0,361	Valid	Digunakan
7	0,367	0,361	Valid	Digunakan
8	0,464	0,361	Valid	Digunakan
9	0,423	0,361	Valid	Digunakan
10	0,551	0,361	Valid	Digunakan
11	0,534	0,361	Valid	Digunakan
12	0,381	0,361	Valid	Digunakan
13	0,642	0,361	Valid	Digunakan
14	0,607	0,361	Valid	Digunakan
15	0,593	0,361	Valid	Digunakan
16	0,697	0,361	Valid	Digunakan
17	0,464	0,361	Valid	Digunakan
18	0,423	0,361	Valid	Digunakan
19	0,676	0,361	Valid	Digunakan
19	0,551	0,361	Valid	Digunakan

Jika dilihat dari table di atas maka didapati bahwa 20 pernyataan menunjukkan semuanya dapat digunakan bagi pengolahan data berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah menyelesaikan pengujian kevalidan, langkah berikutnya adalah melakukan uji realibel. Pengujian ini bersifat untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan *Output* yang konsisten jika digunakan untuk mengulang pengujian data yang sama. Ferdinand (dalam Darwin dkk., 2021, hlm. 144) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel jika respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Salah satu metode untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Cronbach Alpha.

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

Varians item dan varians total perlu dihitung terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$s_i^2 = S_i^2 = \frac{\sum Ki}{n} - \frac{\sum Ks}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

s_i^2 = Varians tiap item

$\sum Ki$ = Jumlah Kuadrat Seluruh Skor

$\sum Ks$ = Jumlah Kuadrat Subjek

n = Jumlah Responden

s_t^2 = Varians total

$\sum x_t$ = Skor total

Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi *Ms. Excel 2019 for Windows*. Kategori Koefisien reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah kategori koefisien reliabilitas menurut (Guilford, 1956) dibawah ini:

Tabel 3. 8 Kategori Koefisien Reliabilitas

Kategori	Keterangan
0.80 – 1.00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Reliabilitas Tinggi
0.40 – 0.60	Reliabilitas Sedang
0.20 – 0.40	Reliabilitas Rendah
0.00 – 0.20	Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak <i>Reliable</i>).

Tabel di atas merupakan kategori keadaan uji realibel yang dijelaskan melalui *Output* kedua varian adalah dibawah ini:

1. *Output* Uji Reliabilitas Iklim Organisasi (X)

Tabel 3. 9 *Output* Uji Reliabilitas Varian X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

Tabel dari pengujian reliabilitas (X) Iklim Organisasi meng*Output*kan nilai koefisien reliabilitas 0.080. Berdasarkan *Output* tersebut nilai koefisien reliabilitas Varian X masuk dalam reliabilitas Tingkat sangat tinggi.

2. *Output* Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

Tabel 3. 10 *Output* Uji Reliabilitas Varian Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

Tabel dari pengujian diatas meng*Output*kan koefisien reliabilitas 0,859. Berdasarkan hal tersebut reliabilitas Varian Y berada pada kategori 0,80 – 1,00 yang dapat diartikan nilai tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi atau sangat reliabel.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dijelaskan dan diinterpretasikan sehingga dapat dijelaskan atau diinterpretasikan angka atau data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan pemeriksaan statistik.

Di sisi lain, statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan membuat generalisasi untuk populasi. Metode ini relevan jika sampel diambil dari populasi yang jelas dan pemilihan sampel dilakukan secara acak. Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik probabilitas, berfungsi untuk membuat kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel dengan mempertimbangkan kemungkinan kefatalan dan tingkat rasa percaya, yang biasanya disajikan dalam persentase.

3.8.1 Seleksi Data

Untuk melakukan analisis data, penyaji melakukan proses penyeleksian data agar memastikan bahwa keberadaan data dapat diolah lebih lanjut.

3.8.2 Klasifikasi Data

Pada tahap berikutnya melakukan pemisahan data menurut varian penelitian. Selanjutnya, pada jawaban responden diberikan skor sesuai yang dipilih.

3.9 Pengolahan Data

3.9.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Dalam pengujian ini menggunakan Teknik rumus Sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-Rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Berikut dijelaskan beberapa cara melakukan pemberian bobot nilai:

1. Setiap jawaban diberikan bobot nilai yang sudah ditetapkan (rentang satu sampai empat)
2. Setelah pemberian bobor, maka dihitung setiap frekuensi yang telah dipilih
3. Melakukan penjumlahan antara jawaban dengan bobot nilai yang ditetapkan;
4. Melakukan penghitungan nilai average dari setiap item
5. Mengelompokkan kriteria bobot nilai yang sudah dihitung.

Berikut adalah kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi *Output* perhitungan WMS dibawah ini:

Tabel 3. 11 Kategori WMS

Presentase Pencapaian	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,01	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3.9.2 Mengubah Data Mentah Menjadi Data Baku

Angka orisinal yang sudah dipisahkan sebelumnya, akan dibuat menjadi sebuah angka yang dapat diolah agar diketahui proses penyebaran angka. Aplikasi pendukung digunakan sebagai aplikasi pengubah data ini.

3.10 Pengujian Persyaratan Analisis

Sastia Rizky Sukmawati, 2024

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai dalam penentuan item data yang terkumpul dari kuesioner penyebaran umum. *Outputnya* dapat digunakan untuk menentukan cara pengolahan data berikutnya.

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa untuk uji normalitas statistik Kolmogorov-Smirnof, H_0 diterima untuk data berdistribusi normal apabila nilai pengujian lebih daripada 5%.

Dalam tahap pengujian ini, dasar untuk menentukan normalitas distribusi menggunakan kriteria berikut:

- 1) Distribusi data akan dianggap tidak normal apabila probabilitas kurang dari 0,05
- 2) Distribusi data akan dianggap normal apabila probabilitas lebih dari 0,05

3.10.2 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan sebagai bentuk penentuan yang menunjukkan hubungan linear antara Varian X dan Y. Uji ini penting karena hubungan linear memengaruhi validitas model regresi yang di*Outputkan*. Apabila pengujian gagal, parameter yang digunakan bisa menjadi rancu.

Statistical Product and Service Solutions (APLIKASI PENDUKUNG) versi 29.0 untuk Windows digunakan sebagai aplikasi program pengujian dengan teknik *lackoffittest*. Berdasarkan (Wayan, 2020), keputusan dalam kajian ini diambil berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Hubungan varian bebas dan varian terikat akan dianggap sejajar garis lurus apabila *Output* sudah lebih dari 0,05
- 2) Tidak ada hubungan sejajar antara varian bebas dan varian terikat apabila *Output* sudah lebih dari 0,05

3.11 Uji Hipotesis Penelitian

3.11.1 Analisis Koefiensi Korelasi

Pengujian ini memiliki fungsi untuk menentukan adanya keterkaitan antara dua varian.

Tabel 3. 12 Tabel Nilai Interpretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat Rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Cukup Kuat
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Pengambilan *Output* dalam kajian ini didasarkan pada nilai dibawah ini:

- 1) Jika tidak terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi < 0.05
- 2) Jika terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi > 0.05

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi

(Zulkifli, 2018) menyatakan bahwa uji koefisiensi determinasi adalah cara untuk menentukan seberapa besar atau seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Peneliti menggunakan *Statistical Product for Service Solutions (APLIKASI PENDUKUNG)* 29.0 untuk Windows dalam penelitian ini. Dibawah ini adalah rumus yang dipakai untuk menghitung uji determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*).

3.11.3 Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji ini menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Seperti yang dinyatakan oleh Zulkifli (2018), tujuan dari Uji-T adalah untuk membuktikan adanya dampak antara setiap variannya signifikan atau belum. Uji-T ini menggunakan rumus ini.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai *thitung*

r = Koefisien korelasi hasil *thitung*

n = Jumlah responden

Pengujian ini memiliki tujuan utama adalah untuk menilai sejauh mana signifikansi hubungan antara Varian X dan Varian Y. Hipotesis statistik yang dipakai adalah:

- 1) Jika tidak ada pengaruh antara varian maka ditandakan dengan $H_0: r = 0$
- 2) Jika ada pengaruh antar varian maka ditandakan dengan $H_a: r \neq 0$

Selanjutnya, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,05 dan ($dk = n - 2$). Dalam penjelasan berikut:

- 1) H_a diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, diartikan bahwa data signifikan
- 2) H_0 diterima, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, diartikan bahwa data tidak signifikan

3.11.4 Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian ini memakai metode pengujian regresi linear secara sederhana. Menurut model probabilitas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, 2018), uji regresi sederhana mengungkapkan bahwa terdapat hubungan linier antara dua varian.

Dengan kata lain, jika salah satu varian mempengaruhi varian lainnya, maka varian lain dapat mengalami pengaruh. Berikut adalah persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

X = Iklim Organisasi (Variabel Bebas)

Selanjutnya, nilai a dan b memiliki penentuan berdasarkan persamaan dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

X = Iklim Organisasi

Perolehan *Output* uji ini dapat diambil sebuah Kesimpulan berdasarkan arah menunjukkan bagaimana perubahan pada Varian Y dipengaruhi oleh Varian X . Jika koefisien b bernilai positif (+), itu berarti ada peningkatan; jika b bernilai negatif (-), itu menunjukkan penurunan. Di sini, X berfungsi sebagai varian independen dengan nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (APLIKASI PENDUKUNG) versi 29.0 untuk membantu proses pengujian regresi sederhana.